

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* Ny. F dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai tanggal 23 Februari 2026 sampai 11 April 2026.

1. Telah dilakukan pengkajian data “Ny F Umur 29 Tahun G2P1A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny F melahirkan spontan, bayi baru lahir cukup bulan, menangis beberapa saat dan kulit kemerahan. Ny F dan By Ny F tidak mengalami penyulit dan komplikasi pasca salin. Ny F memutuskan menggunakan kontrasepsi KB 3 bulan atas persetujuan suami.
2. Telah dilakukan analisa data pada “Ny F Umur 29 Tahun G2P1A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny F dalam kehamilan normal. By Ny F adalah bayi baru lahir dengan normal. Ny F adalah ibu nifas normal, By Ny F adalah neonatus normal selama pemantauan pasca salin.
3. Telah dilakukan perencanaan asuhan “Ny F Umur 29 Tahun G2P1A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga.
4. Telah dilakukan implementasi asuhan “Ny F Umur 29 Tahun G2P1A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sesuai dengan kebutuhan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.
5. Telah dilakukan evaluasi asuhan pada “Ny F Umur 29 Tahun G2P1A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana. Ny F dan By Ny F dalam keadaan sehat. Ny F mengikuti program KB Suntik 3 Bulan dengan persetujuan suami. By Ny F mencapai pertumbuhan sesuai dengan usianya. Ny F berencana memberikan ASI eksklusif pada bayi, suami mendukung keputusan ibu.

6. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan “Ny F Umur 29 Tahun G2P1A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Pelaksanaan program pendampingan asuhan kebidanan berkesinambungan perlu dipertahankan sebagai sarana pembelajaran mahasiswa dalam menerapkan teori ke praktik klinik. Laporan *Continuity of Care* (CoC) dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi pendidikan profesi kebidanan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan.

2. Bidan Puskesmas Pundong

Bidan puskesmas diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana secara berkesinambungan. Bidan juga diharapkan melakukan pemantauan lanjut pada ibu pasca persalinan, terutama ibu dengan faktor risiko, serta membimbing mahasiswa praktik dalam memberikan asuhan yang tepat dan komprehensif.

3. Bagi Pasien Ny. F

Ny. F diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam merawat diri dan bayinya. Keluarga juga diharapkan mampu memberikan dukungan serta mengenali tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana.

4. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pendampingan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sesuai kompetensi kebidanan.